

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat meningkatkan kemajuan bisnis pada berbagai macam industri baik dalam skala kecil, menengah, maupun besar. Penerapan teknologi ini sangat penting agar tidak ketinggalan dengan pesaing pada industri yang sama. Sistem informasi merupakan salah satu teknologi yang tepat untuk mempermudah transaksi yang terjadi pada suatu bisnis. Toko Mitra Plastik adalah sebuah toko grosir yang menyediakan berbagai jenis kebutuhan masyarakat, seperti beras hitam organik, kantong plastik, *thinwall*, selotip, *vacuum bag*, sendok dan garpu plastik, gelas *oval* plastik, kantong PE bening, plastik *packing online shop*, dus kue, *bubble wrap*, plastik pupuk, sedotan, *pudding cup*, tali rafia, karet gelang, plastik sampah, klip, gelas PET, *standing pouch*, *paper bowl* dan sebagainya. Toko ini sudah berdiri sejak tahun 2016 dan terletak di Jalan Titi Pahlawan Nomor 13 Medan, Indonesia. Toko ini memiliki 5 karyawan dimana terdiri dari 1 karyawan di bagian kasir, 1 karyawan di bagian gudang, 3 karyawan di bidang *sales*. Seperti pada toko umumnya, toko ini juga memiliki persediaan stok, pembelian dan penjualan. Selama 7 tahun berdirinya toko tersebut, pastinya banyak masalah yang terkait dengan persediaan stok, pembelian dan penjualan yang telah dihadapi. Masalah-masalah dianggap penting dikarenakan dapat merugikan toko tersebut secara materiil maupun non materiil.

Saat ini, penjualan barang yang dilakukan pada toko ini memiliki sistem *cash* dan kredit. Apabila penjualan dilakukan secara *cash*, maka staf penjualan tidak akan membuat bon faktur. Sedangkan, jika penjualan dilakukan secara kredit, maka staf penjualan akan membuat bon faktur. Data penjualan ini tidak dicatat pada buku penjualan, sehingga pemilik toko tidak dapat melihat data penjualan yang terjadi secara transparan. Hal ini juga memungkinkan terjadinya manipulasi data oleh staf penjualan, sehingga dapat mengakibatkan kerugian pada toko. Tidak adanya pencatatan data penjualan juga dapat mengakibatkan terjadinya penggelapan uang penjualan oleh pelayan toko.

Masalah yang pernah terjadi pada toko tersebut meliputi penjualan dengan pembayaran secara kredit, dimana tidak dibuat bukti pelunasan faktur pada saat pembayaran atau pelunasan faktur dan hanya memberikan catatan pada bon faktur. Untuk mengetahui total sisa piutang dari toko, maka pemilik harus memeriksa bon faktur satu-persatu. Hal tersebut akan menghabiskan waktu dan tenaga lebih. Selain itu, bon faktur juga memiliki

risiko hilang sehingga pemilik toko tidak dapat mengetahui sisa piutang dari *customer* tersebut lagi.

Terdapat masalah pada persediaan yaitu, tidak adanya pemantauan stok di saat kebutuhan sedang meningkat sehingga sering terjadinya kekurangan stok pada saat pelanggan melakukan pemesanan. Dengan begitu, tentu saja hal ini dapat mengurangi pendapatan toko secara tidak langsung dikarenakan banyak pelanggan akan mencari ke toko lain. Saat ini, pemilik toko kesulitan dalam mengetahui sisa stok barang di gudang. Untuk mengetahuinya, pelayan toko harus melakukan proses stok opname secara manual yang akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga. Permasalahan lainnya yaitu belum adanya pencatatan data pemesanan barang dan data barang masuk, sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara barang yang dipesan dan barang yang dikirimkan oleh *supplier*. Namun, terkadang pelayan toko tidak mengetahuinya dan tetap menerima barang tersebut. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh pemilik toko, baru diketahui ketidaksesuaian tersebut, sehingga dapat memberitahu kepada *supplier*. Hal ini mengakibatkan toko harus menunggu *supplier* untuk mengganti dan mengirim barang yang sesuai dengan permintaan. Hal ini akan menghabiskan banyak waktu. Saat ini, pemesanan barang hanya dilakukan melalui pesan *whatsapp* saja kepada *supplier* yang dilakukan oleh pemilik toko secara langsung.

Akibat dari permasalahan yang telah terjadi dan pentingnya sistem informasi, maka toko membutuhkan sistem informasi untuk membantu segala transaksi yang terjadi. Maka akan dilakukan sebuah rancangan sistem untuk Toko Mitra Plastik dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan, Penjualan dan Pembelian pada Toko Mitra Plastik”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dibahas, dapat ditemukan beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Belum tersedia faktur penjualan untuk penjualan secara *cash*, sehingga rentan terjadinya manipulasi data penjualan oleh staf penjualan.
2. Pemilik toko membutuhkan waktu dan tenaga dalam mengetahui total sisa piutang toko, Dimana pemilik toko harus mencari dan mengumpulkan bon faktur yang belum lunas karena tidak dibuat bukti pelunasan faktur pada saat pembayaran atau pelunasan faktur dan hanya memberikan catatan pada bon faktur.
3. Sering terjadi kekurangan stok pada saat pelanggan melakukan pemesanan barang.

4. Ketidaksesuaian antara barang yang dipesan dan barang yang dikirimkan oleh *supplier*, karena pemesanan pembelian barang dilakukan oleh pemilik toko secara langsung melalui pesan *whatsapp* sehingga tidak diketahui oleh pelayan toko yang menerima barang.

### 1.3 Tujuan

Tujuan yang diperoleh adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi persediaan, penjualan, dan pembelian pada Toko Mitra Plastik yang dapat dijadikan sebagai *prototype* dalam membangun sistem komputerisasi pada Toko Mitra Plastik maka diharapkan dapat memudahkan pencatatan dan penyajian laporan transaksi persediaan, penjualan, pembelian secara cepat dan efisien.

### 1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh apabila hasil analisis dan rancangan dari sistem informasi persediaan, penjualan dan pembelian diterapkan secara komputerisasi adalah sebagai berikut:

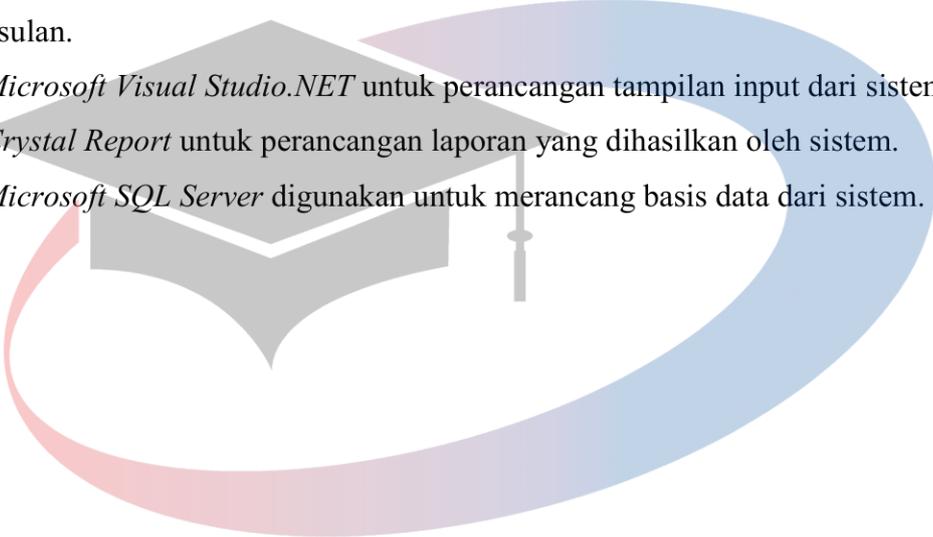
1. Untuk membantu pemilik toko dalam melihat proses bisnis yang sedang terjadi termasuk data penjualannya.
2. Untuk mengatur proses pencatatan data penjualan kredit dengan pencatatan yang lebih *applicable*.
3. Untuk mengetahui informasi stok terhadap produk yang dijual secara *real time*.
4. Untuk mengetahui kesesuaian barang yang dipesan dan barang yang diterima dari *supplier*.

### 1.5 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah, yaitu:

1. Penelitian ini hanya meliputi penjualan, pembelian, persediaan dan pelunasan piutang pada Toko Mitra Plastik.
2. Metode yang digunakan adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*) versi *Kendall*.
3. Rancangan *input* sistem meliputi rancangan data *supplier*, data pelanggan, data barang, data konversi satuan, data pembelian, data penjualan barang (tunai dan kredit), data pelunasan piutang dan data penyesuaian.

4. Rancangan proses mencakup proses transaksi pembelian, penjualan, pelunasan piutang, pengelolaan persediaan dan pengelolaan laporan.
5. Rancangan *output* berupa *purchase order*, faktur penjualan, informasi pembelian barang, laporan pembelian, laporan penjualan, daftar barang mencapai minimum, kartu stok, laporan persediaan, laporan piutang dan laporan pelunasan piutang.
6. *Tools* yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:
  - a. *Data Flow Diagram* untuk menunjukkan proses kerja pada sistem berjalan dan persyaratan fungsional dari sistem usulan.
  - b. Kerangka *PIECES* untuk menganalisis persyaratan non-fungsional dari sistem usulan.
  - c. *Microsoft Visual Studio.NET* untuk perancangan tampilan input dari sistem.
  - d. *Crystal Report* untuk perancangan laporan yang dihasilkan oleh sistem.
  - e. *Microsoft SQL Server* digunakan untuk merancang basis data dari sistem.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL